

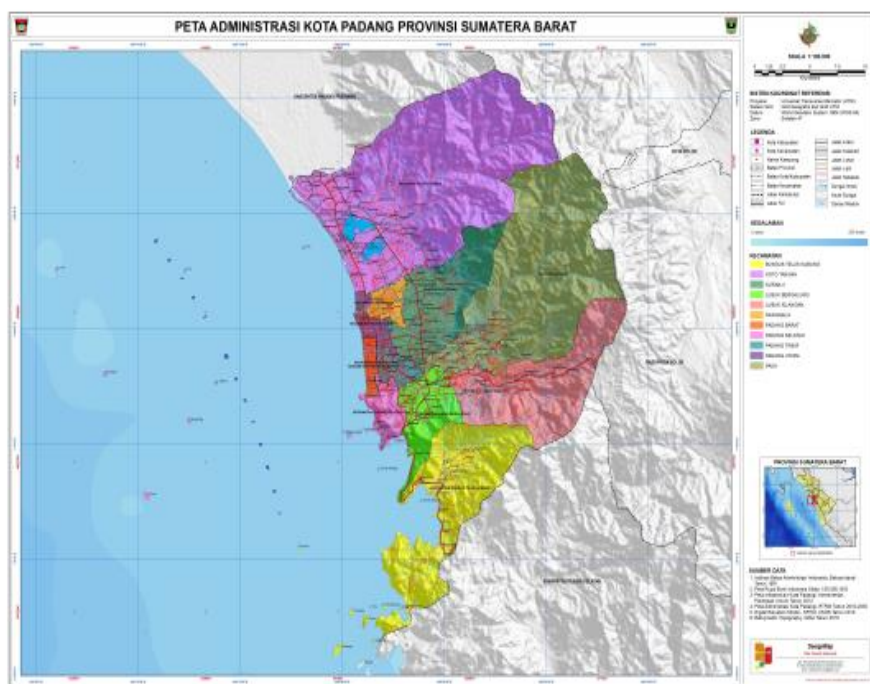
BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

3.1 Letak Geografis Kota Padang

Kota Padang adalah ibu kota Provinsi Sumatera Barat yang terletak di pantai barat pulau Sumatera dan berada antara 0o44' dan 01o08' Lintang Selatan serta antara 100o05'dan 100o34' Bujur Timur. Menurut PP No.17 tahun 1980, luas kota Padang adalah 694,96 km² atau setara dengan 1,65 persen dari luas Propinsi Sumatera Barat.

Gambar : 3.1 Peta Kota Padang



Secara administratif, Kota Padang terdiri dari 11 Kecamatan dan 104 Kelurahan. Adapun sebelas kecamatan tersebut adalah:

Tabel 3.1 Jumlah Kecamatan dan Kelurahan di Kota Padang

No	Nama Kecamatan	Jumlah Kelurahan
1.	Kecamatan Padang Selatan	12 Kelurahan
2.	Kecamatan Padang Timur	10 Kelurahan
3.	Kecamatan Padang Barat	10 Kelurahan
4.	Kecamatan Padang Utara	7 Kelurahan
5.	Kecamatan Bungus Teluk Kabung	6 Kelurahan
6.	Kecamatan Lubuk Begalung	15 Kelurahan
7.	Kecamatan Lubuk Kilangan	7 Kelurahan
8.	Kecamatan Pauh	9 Kelurahan
9.	Kecamatan Kuranji	9 Kelurahan
10.	Kecamatan Nanggalo	6 Kelurahan
11.	Kecamatan Koto Tengah	13 Kelurahan

Dari 11 kecamatan dengan kecamatan terluas adalah Koto Tengah yang mencapai 232,25 km². Dari keseluruhan luas Kota Padang sebagian besar atau 51,01 persen berupa hutan yang dilindungi oleh pemerintah. Berupa bangunan dan pekarangan seluas 51,08 km² atau 7,35 persen. Selain daratan pulau Sumatera, Kota Padang memiliki 19 pulau dimana yang terbesar adalah pulau Bintangur seluas 56,78 ha, kemudian pulau Sikuai di Kecamatan Bungus Teluk Kabung seluas 48,12 ha dan pulau Toran di Kecamatan Padang Selatan seluas 33,67 ha. Ketinggian wilayah daratan Kota Padang sangat bervariasi, yaitu antara 0 – 1853 m di atas permukaan laut dengan daerah tertinggi adalah kecamatan Lubuk Kilangan.

Kota Padang memiliki banyak sungai, yaitu 5 sungai besar dan 16 sungai kecil, dengan sungai terpanjang yaitu Batang Kandis sepanjang 20 km. Adapun kondisi pesisir pantai Kota Padang secara garis besar dapat dibedakan atas 2 kelompok, yaitu Kota Padang membujur dari utara ke selatan memiliki pantai sepanjang 68,126 Km serta Deretan bukit barisan dengan panjang

daerah bukit (termasuk sungai) 486,209 Km². Dari perpaduan kedua letak tersebut menjadikan Kota Padang memiliki alam yang sangat indah dan menarik dengan batas wilayah Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Padang Pariaman, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Pesisir Selatan, Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Solok, dan Sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Hindia.

Kota Padang dengan luas wilayah 694,96 km² didiami penduduk sebanyak 924.840 jiwa dengan komposisi laki – laki sebanyak 461.452 jiwa (49,90 %) dan 463.388 jiwa (50,10%) perempuan. Penduduk ini tersebar di 11 (sebelas) kecamatan yaitu kecamatan Padang Selatan, Padang Timur, Padang Barat, Padang Utara, Bungus Teluk Kabung, Lubuk Begalung, Lubuk Kilangan, Pauh, Kuranji, Nanggalo dan Koto Tangah.

Jika diperhatikan menurut jenis kelamin nampak bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki dimana penduduk perempuan lebih banyak 1.936 jiwa dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki. Gambaran ini terlihat di hampir semua kecamatan yang ada di Kota Padang, hanya 4 (empat) kecamatan yaitu Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Lubuk Kilangan, Pauh dan Kuranji yang memiliki jumlah penduduk perempuan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki. Penyebaran penduduk berdasarkan jenis kelamin

1. Kehidupan Beragama di Kota Padang

Dari segi keagamaan, kehidupan beragama masyarakat diwarnai oleh keragaman agama yang dianut penduduk. Dalam kehidupan masyarakat Provinsi Sumatera Barat terdapat sebutan “orang Minang” dan “orang Sumatera Barat”. Ada semacam “stigma” bahwa yang disebut orang Minang atau masyarakat Minang berarti muslim (beragama Islam), sedangkan yang disebut orang Sumatera Barat atau masyarakat Sumatera Barat belum tentu Islam. Dari stigma tersebut terbentuklah opini bahwa setiap orang Minang adalah beragama Islam, sedangkan orang Sumatera Barat belum tentu

beragama Islam. Stigma seperti itu demikian populer di kalangan orang-orang Minang dan memang demikianlah kenyataannya. Oleh karena sebagian besar penduduk Provinsi Sumatera Barat terdiri atas masyarakat Minang, ditambah lagi keberadaan suku Jawa dan Sunda yang pada umumnya juga beragama Islam dengan jumlah yang relatif signifikan, maka dapat dipahami jika sebagian besar (97,49 %) penduduk beragama Islam. Sedangkan (2,51 %) sisanya terdiri atas penduduk beragama Kristen (1,23 %), Katolik (0,97 %), Buddha (0,25 %), Hindu (0,04 %) dan lainnya (0,02 %). Jumlah umat Khonghucu belum diketahui secara riil karena belum terdata di Kantor Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat.

Dilihat dari persebaran penduduk menurut agama, umat Islam sebagian besar terdapat di Kota Padang yakni 781.553 jiwa atau (16,42 %) dari jumlah umat Islam di Sumatera Barat; umat Kristen dan Katolik sebagian besar ada di Kabupaten Kepulauan Mentawai, masing-masing berjumlah 38.265 jiwa atau (63,26 %) dan 21.395 jiwa atau (44,91 %); umat Hindu sebagian besar ada di Kota Padang dengan jumlah 1.594 jiwa atau (80,95 %); demikian pula umat Buddha yakni 8.659 jiwa atau (70,02 %) dari jumlah umat Buddha di Sumatera Barat. Mereka terkonsentrasi di wilayah perkotaan di Sumatera Barat, kecuali Kota Sawahlunto dan Kota Pariaman. (Hakim, 2012: 105)

2. Sosial Ekonomi di Kota Padang

Kota Padang merupakan penyumbang perekonomian terbesar di Provinsi Sumatera Barat. Potensi perekonomian terbesar di Kota Padang ditopang oleh sektor perdagangan dan UKM. Hal ini terlihat dari jumlah penduduk yang memiliki pekerjaan wiraswasta sebesar 219.220 jiwa atau 23,70 persen dari total jumlah penduduk, dimana jenis pekerjaan ini menjadi gambaran bahwa keharusan memiliki keterampilan individu sebagai modal sumber pendapatan.

Didukung perpaduan antara lautan dan dataran tinggi, keadaan topografi wilayah Kota Padang yang sangat potensial mejadi tujuan wisata, pusat pendidikan dan kesehatan, maka sektor UKM dapat berkembang pesat.

Hal ini menjadikan indikasi perekonomian masyarakat di Kota Padang tumbuh dan berkembang ke arah positif.

3.3 Profil Distro di Kecamatan Nanggalo Kota Padang

3.3.1 Distro Rocket

Gambar 3.3.1 : Distro Rocket



Sumber : Dokumentasi Peneliti

Distro Rocket adalah toko yang menjual pakaian khusus pria seperti baju kaos, sepatu, sandal, topi, celana, hoodie, jaket, serta aksesoris lainnya. Distro ini berdiri pada 2016 yang beralamat di jalan Gajah Mada Gunung Pangilun no 17 Kota Padang Sumatera Barat 25132. Distro Rocket ini tidak memiliki karyawan dan hanya pemilik yang melayani toko, dan buka setiap hari dari hari Senin-Minggu dari jam 10.00-23.00 WIB.

Distro Rocket ini menjual berbagai macam pakaian khusus pria yang jenisnya beragam dan juga memiliki harga yang bervariasi tergantung jenis

bahan yang digunakan. Berikut tabel dari berbagai jenis pakaian beserta kisaran harganya :

Tabel 3.2 Jenis pakaian dan harga

No	Jenis Pakaian	Kisaran Harga (Rp)
1	Baju Kaos	120.000-200.000
2	Celana	200.000-400.000
3	Hoodie	200.000-350.000
4	Jaket	250.000-300.000
5	Topi	100.000-150.000
6	Sendal	80.000-100.000
7	Sepatu	180.000-250.000
8	Tas	150.000-280.000
9	Kaos kaki	15.000-30.000

Sumber: Hasil Wawancara peneliti dengan pemilik Distro Rocket

Distro rocket ini juga berada di sekitar RS Kartika Docta dan RSI Ibnu Sina Padang. Adapun tata letak untuk Distro Rocket ini terdiri dari dua ruko dan dua lantai yang digabung, untuk lantai satu merupakan store nya sendiri yang mana terdapat display pakaian, lalu untuk lantai dua bagian kanan merupakan kantor dan bagian kiri merupakan gudang yang menyimpan stok pakaian dan sebagainya.

3.3.2. Black ID

Gambar 3.3.2 : Distro Black ID



Sumber : Dokumentasi Peneliti

Black ID merupakan Distro yang menjual beragam pakaian pria mulai dari baju kaos, kemeja, celana, sepatu, hingga aksesoris lainnya. Distro ini beralamat di jalan Gajah Mada No 8 Kecamatan Nanggalo Kota Padang Sumatera Barat 25173. Distro ini buka setiap hari mulai hari Senin-Minggu pada pukul 09.00-22.00 WIB. Distro Black ID ini menjual berbagai macam pakaian khusus pria yang jenisnya beragam dan juga memiliki harga yang bervariasi tergantung jenis bahan yang digunakan. Harga yang dimiliki Distro ini berkisar 100.000 - 300.000 rupiah.

Berikut tabel dari berbagai jenis pakaian beserta kisaran harganya :

Tabel 3.3 Jenis pakaian dan kisaran harga

No	Jenis Pakaian	Kisaran Harga (Rp)
1	Baju Kaos	100.000-165.000
2	Celana	220.000-300.000
3	Hoodie	200.000-350.000
4	Jaket	250.000-300.000
5	Topi	100.000-150.000
6	Sendal	100.000-120.000
7	Sepatu	180.000-300.000
8	Tas	150.000-250.000

Sumber: Hasil Wawancara peneliti dengan karyawan Distro Black ID

Lokasi Distro ini tepat di sebelah Ganesha Operation serta berada pada tempat yang strategis dan menarik perhatian konsumen yang melihatnya. Distro ini memiliki ruko dua lantai, yang mana pada lantai dua berisikan stok barang dan tempat istirahat bagi karyawan. Distro ini memiliki 4 orang karyawan , 2 orang sebagai kasir dan 2 orang sebagai pelayan toko.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

3.3.3 Distro ZHOM'B

Gambar 3.3.3 : Distro ZHOM'B



Sumber : Dokumentasi Peneliti

Distro ZHOM'B adalah distro yang menjual berbagai macam pakaian pria mulai dari baju kaos, sepatu, celana, kemeja, hingga berbagai macam pakaian pria lainnya. Distro ZHOM'B ini beralamat di jalan Gajah Mada No 11 Kecamatan Nanggalo Kota Padang Sumatera Barat 25173. Distro ZHOM'B ini buka setiap hari mulai hari Senin-Minggu pada jam 09.00-22.00 WIB. Pada saat ini Distro ZHOM'B sudah memiliki beberapa cabang toko di Kota Padang, Distro ZHOM'B memiliki 2 karyawan yaitu sebagai kasir dan pelayan toko. Distro ZHOM'B ini termasuk distro yang cukup banyak diminati oleh konsumen karena kualitas barang yang bagus dan harga yang cukup tinggi di banding distro lainnya. Harga yang di miliki Distro ZHOM'B ini mulai dari 100.000 – 575.000 rupiah.

Berikut tabel dari berbagai jenis pakaian beserta kisaran harganya :

Tabel 3.4 Jenis pakaian dan kisaran harga

No	Jenis Pakaian	Kisaran Harga (Rp)
1	Baju Kaos	175.000-270.000
2	Celana	200.000-400.000
3	Hoodie	200.000-350.000
4	Jaket	200.000-370.000
5	Topi	100.000-150.000
6	Sendal	150.000-1700.000
7	Sepatu	250.000-400.000
9	Kemeja	210.000-575.000

Sumber: Hasil Wawancara peneliti dengan karyawan Distro ZHOM'B

UIN IMAM BONJOL
PADANG